



**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN NORMA SUBJEKTIF DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

Linda Ayu Nur Fitriyah

NPM. 21801081135



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MANAJEMEN**

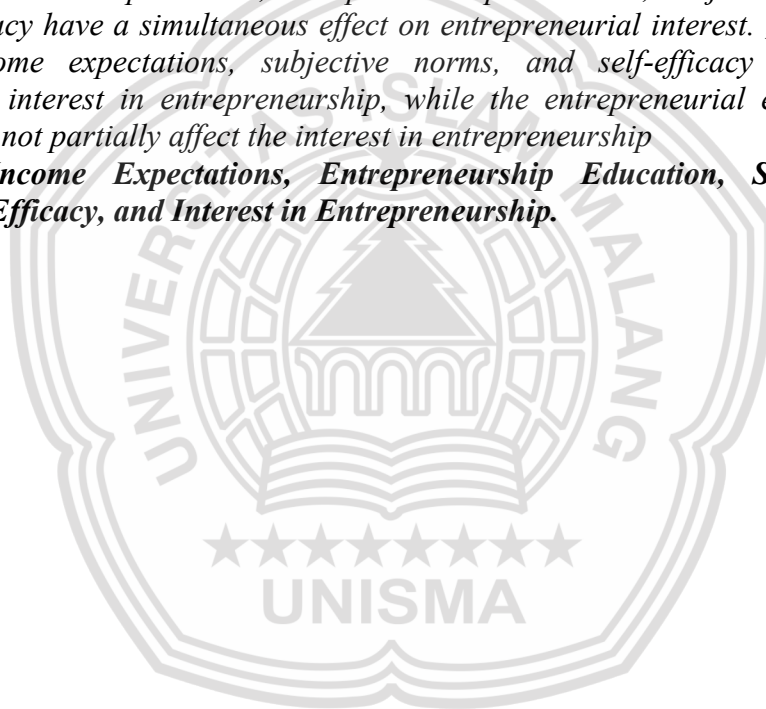
2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe and analyze the effect of income expectations, entrepreneurship education, subjective norms, and self-efficacy on entrepreneurial interest in management students of the economics and business faculty of the Islamic University of Malang batch 2018. The independent variables in this study were income expectations, entrepreneurship education, subjective norms, and self-efficacy, while the dependent variable is entrepreneurial interest.

This type of research is explanatory research using a quantitative approach because the data in this study uses mathematical calculations with statistical models. The source of data in this study is primary data with data collection methods in the form of direct questionnaires. The population in this study was UNISMA management students class 2018. The data collection technique used purposive sampling with the criteria for management students from class 2018, based on this method the number that must be used was 80 students using the slovin formula. Hypothesis testing using instrument testing, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test and hypothesis testing using SPSS Version 25. The results of this study indicate that the variables of income expectations, entrepreneurship education, subjective norms and self-efficacy have a simultaneous effect on entrepreneurial interest. , then the variable income expectations, subjective norms, and self-efficacy partially influence the interest in entrepreneurship, while the entrepreneurship education variable does not partially affect the interest in entrepreneurship

Keywords: *Income Expectations, Entrepreneurship Education, Subjective Norms, Self-Efficacy, and Interest in Entrepreneurship.*

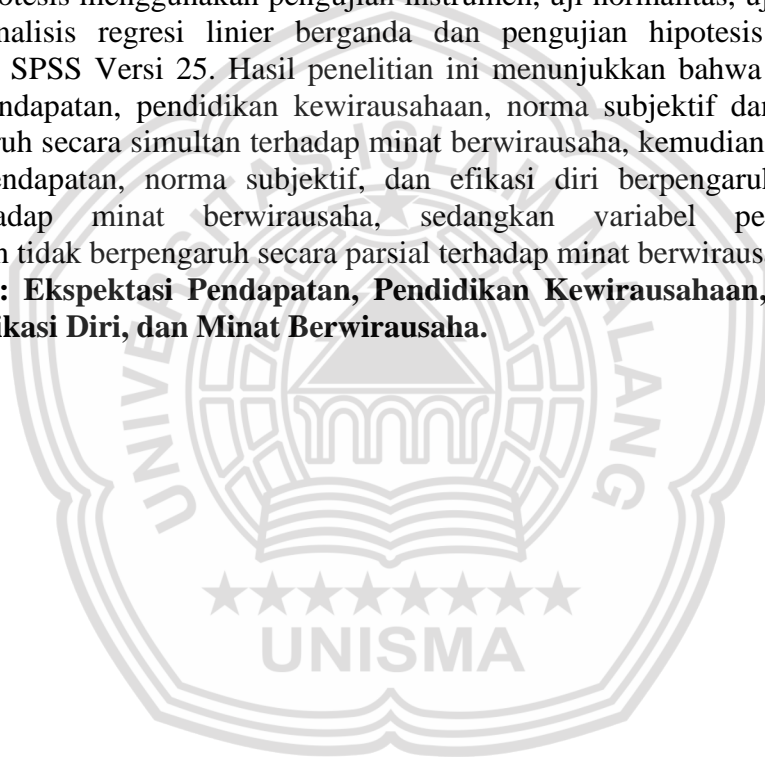


ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang angkatan 2018. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan efikasi diri, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan matematis dengan model statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data berupa koesioner langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen UNISMA angkatan 2018. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa manajemen angkatan 2018, berdasarkan metode ini jumlah yang wajib digunakan adalah sejumlah 80 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin. Pengujian hipotesis menggunakan pengujian instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha, kemudian variabel ekspektasi pendapatan, norma subjektif, dan efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha

Kata Kunci : Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha.



BAB I

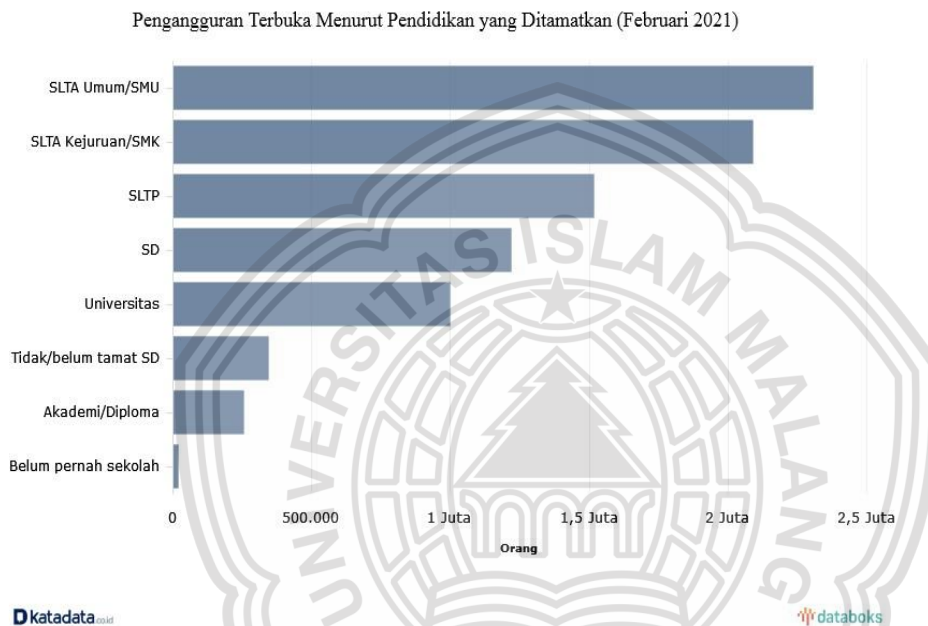
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi, seseorang yang menciptakan peluang kerja bukan hanya menunggu dan mencari pekerjaan yang diciptakan oleh orang lain. Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di Negara kita (Fadiati,et.al 2011). Pada tataran realitas mahasiswa lebih memilih untuk mempersiapkan lapangan pekerjaan, sehingga ketika lapangan pekerjaan di sektor formal tidak tumbuh, dan disitu seorang tidak ada usaha untuk menciptakan pekerjaan sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan khusus dari pemerintah untuk memecahkan suatu masalah tersebut (Sari, 2017).

Berdasarkan data pengangguran sarjana di Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 orang pada Februari 2021. Jumlahnya meningkat 26,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan angka pengangguran disebabkan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Mayoritas pengangguran terbuka Indonesia adalah tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau Sekolah Menengah Umum (SMU). Jumlahnya mencapai 2.305.093 orang hingga Februari 2021. Sementara itu, SLTA Kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengikuti dengan 2.089.137 orang menganggur. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

(SLTP) tepat di bawahnya sebab masih ada 1.515.089 orang tak bekerja. Jumlah pengangguran paling kecil berasal dari kalangan yang tidak atau belum pernah sekolah. Kelompok itu menyumbang 20.461 orang jika dibiarkan terus-menerus jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi akan terus bertambah.



sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 30 Februari 2021

Belakangan ini, kita dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih minim khususnya di kalangan pemuda pemudi. Paradigma yang terbangun dikalangan pemuda dan pemudi saat ini yaitu keinginan mendapatkan uang dalam jangka waktu yang relatif cepat sehingga mereka berusaha mencari pekerjaan yang diinginkan tanpa mau menggali potensi-potensi yang positif dalam diri mereka dengan menciptakan suatu usaha baru yang memang selain dapat bermanfaat bagi diri sendiri namun mempunyai value added bagi orang lain. Selain itu dapat kita lihat dikalangan pemuda dan pemudi saat ini adalah minimnya

rasa mandiri yang kebanyakan dari mereka masih sangat beruntung pada uang orang tua sehingga terbiasa atau bergantung pada orang lain. Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dalam berwirausaha masih relative kecil, sehingga menyebabkan tingkat pengangguran semakin meningkat.

Minat berwirausaha yaitu kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha (Paramita, 2016), Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan efikasi diri.

Berwirausaha berpeluang untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan. Ekspektasi pendapatan adalah harapan atau bayangan pendapatan yang akan diterima. Salah satu alasan seseorang berminat berwirausaha karena kemungkinan pendapatan yang dihasilkan lebih tinggi daripada pendapatan karyawan (Sari.2017). Jika seseorang berharap untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka seseorang tersebut akan semakin terdorong untuk menjadi wirausahawan, selain itu seseorang yang ingin berwirausaha juga membutuhkan teori-teori kewirausahaan untuk dijadikan bekal dalam menguasai bidang kewirausahaan yaitu dengan memahami pendidikan kewirausahaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2013 merubah kurikulum dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyusunan kurikulum, namun pada pelaksanaannya diperlukan rambu-rambu yang sama agar dapat mencapai hasil yang optimal. Berkaitan dengan hal tersebut maka merubah proses pembelajaran menjadi penting untuk menciptakan iklim akademik yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik baik dari segi *hardskill* maupun *softskill*. Hal ini merupakan investasi pembekalan atau modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai suatu usaha atau bisnis yang ingin dikembangkan dan memperluas sebuah bisnis, Melalui pendidikan kewirausahaan seseorang dapat mengaplikasikan teori yang diperolehnya pada ide atau inovasi di bidang kewirausahaan dan diharapkan dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha (Teguh et.al, 2021). Maka, Pendidikan kewirausahaan sangatlah penting untuk menciptakan minat berwirausaha. faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu norma subjektif.

Dalam penelitian Anwar et,al (2021), norma subjektif berhubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan memmpengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subjektif menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi berwirausaha. Menurut Muchlis (2012: 24), norma subjektif adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Seseorang akan memiliki sebuah keinginan terhadap suatu objek atau perilaku seandainya ia terpengaruh oleh orang-

orang disekitarnya mendukung untuk melakukannya atau untuk meyakini bahwa orang-orang yang ada dalam sebuah lingkungannya mendukung terhadap apa yang ia lakukan. Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung, maka ia akan lebih percaya diri untuk melakukan perilaku tersebut, sebaliknya jika individu merasa sedikit faktor pendukungnya, maka ia cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku tersebut.

Selain itu, efikasi diri juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Efikasi diri (*self efficacy*) dimana individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memilih intensi yang tinggi untuk kemajuan tinggi untuk kemajuan diri melalui kewirausahaan, semakin individu memiliki efikasi yang tinggi, maka individu mempunyai keyakinan yang besar bahwa dirinya mampu dan berani bahwa dirinya bisa untuk berkreasi untuk membuka usaha/bisnis baru karena seseorang tersebut akan merasa yakin dan optimis untuk melakukan hal baru dan mampu menghadapi tantangan yang ada (Mahmud et al, 2015). Jadi, efikasi diri menguatkan niat dan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan, dalam konteks ini yaitu berwirausaha. Oleh sebab itu penelitian ini mengambil tema minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dengan peneliti Sari (2017) mendapatkan hasil bahwa variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta angkatan 2013-2014. Peneliti yang dilakukan oleh Putra et.al, (2020) juga melakukan penelitian dimana Ekspektasi pendapatan

berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara. Pada penelitian yang diteliti Sintya (2019) menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi universitas mahasaraswati Denpasar. Nusannas (2018) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial. Terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Dari penelitian diatas masih terbatas pada faktor internal, maka peneliti mempunyai inisiatif untuk menambahkan faktor kontekstual yaitu efikasi diri sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Sebagai salah satu objeknya adalah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2018 untuk meningkatkan minat berwirausaha setelah menyelesaikan jenjang sarjana. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian “pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri terhadap minat untuk berwirausaha”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, efikasi diri berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan, berpengaruh terhadap berwirausaha?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
5. Apakah efikasi diri terhadap minat berwirausaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, efikasi diri berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Kewirausahaan serta penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

b. Menambah bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya. Selain itu juga mengetahui faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha.

b. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian sejauh mana Pendidikan Kewirausahaan dapat meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa, sehingga kedepannya dapat dilakukan evaluasi baik dari segi sarana dan prasaran terkait dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen universitas islam malang 2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

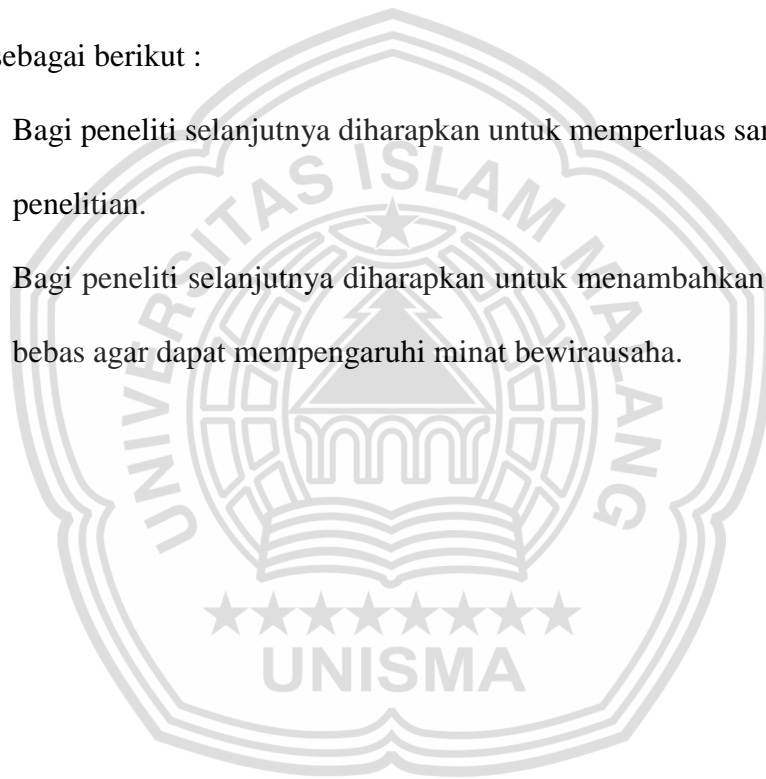
5.2 Keterbatasan

1. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti ini hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Malang 2018.
2. Variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini hanya lima variabel, sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel bebas agar dapat mempengaruhi minat berwirausaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, I., & Mahmud, A. (2015). Pengaruh Self efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES. *Economics Education Analysis Journal*, 4(2).
- Alma, B. (2006). *Kewirausahaan*. In Alfabeta. Bandung.
- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Addiyah, A., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Diponegoro Journal Of Accountinng*, 3(4), 1–15.
- Armitage, C.J dan Conner, M. (1999). The Theory of Planned Behaviour: Assesment of Predictive Validity and Perceive Control [versi elektronik].. *British Journal of Social Psychology* 38: 35-54
- Adnyana, Purnami. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1160-1188 ISSN: 2302-8912
- Ajzen, Icek. 2010. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Amherst: University of Massachusetts. ISSN: 1410 - 9875 Vol. 19, No. 1a, November 2017, Issue 4, Hlm. 249-255 <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Badan Pusat Statistik 2021 Tentang Pencatatan Penganggutan <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/31/bps-sarjana-yangmenganggur-hampir-1-juta-orang-pada-februari-2021>
- Binti Maunah, 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Bandura, Albert. 1999. *Self-efficacy in Changing Societies*. United States of America: Cambridge University Press.
- Faulkner, A. dkk. (2013). *Mental health peer support in England: Piecing together the jigsaw*. Diunduh dari

<http://www.mind.org.uk/media/715923/Peer-Support-Report-Peerfest2013>.

- Fadiati, Ari & Purwana, Dedi. (2011). *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung:PTRemaja Rosdakarya. Hlm 1-2.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Undip .
- Giantari, Ida Ayu Indah., Riana, I Gede. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan Klumpu Bali Resort Sanur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 12, 2017:6471-6498, ISSN: 2302-8912.
- Hadyastiti, Gusti Ayu Made Niken, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gde Bagus Brahma Putra, „Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha“, *Jurnal KHARISMA*, 2.2 (2020), 174–87 <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980>
- Indrawati, S. 2017. *Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Minta Berwirausaha*
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2013 Tentang Merubah Kurikulum Pendidikan
- Littleton, A. C, 1974. “Structure of Accounting Theory,” New York: AAA
- Mas`ud, Muchlis H.2012. Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subjektif dan Kontrol perilaku Yang Dipersepsikan nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang. *Jurnal Manajemen dan Akuntans*. 1(3):13-28
- Mudyahardjo, Redja. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nusannas, Iman Sidik, „Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi Di Purwakarta)“, *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5.2 (2018), 90–99 <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i2.64>
- Nurani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: KencanaPrenamedia Group

- Paramitasari, Fanny. 2016. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul" Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Pardiman, P., & ABS, M. K. (2020). Entrepreneurial Readiness: What Are The Roles Of Entrepreneurial Education, Environment And Student's Mindset?. *Technium Social Sciences Journal*, 11(1), 339–354.
- Rahmah, 2011. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Kuliah Ilegal Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4858/1/RAHMAH-FPS>
- Santy, Nur, Teti Rahmawati, and Amir Hamzah, „Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha“, *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1.1 (2017), 63 <<https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>>
- Sintya, Ni Made, „Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar“, *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1 (2019), 337–80
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sulistomo, A., & Prastiwi, A. (2012). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengungkapan kecurangan. *Universitas Diponegoro*, 1–28.
- Saroni, Mohammad. 2012. *Mengelola Jurnal Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta: Az-Ruzz Media.
- Sudjarwo dan Basrowi. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Suhartini, Yati. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Berwiraswasta. *Jurnal AKMENIKA UPY*. Vol. 7. Diakses pada tanggal 21 November 2015.
- Sari, Findinovita. 2018. Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 tahun 2017 Pada KUD Sri Tanjung di Lumajang. Lumajang: STIE Widya Gama Lumajang

- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerer, Thomas. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba empat
- Saroni, Muhammad. 2012. *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sri Imelda, 2014. Pengaruh Sikap Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Konsumen (Studi Pada Pengguna Refill Tinta Printer Dataprint Di Banjarmasin) www.stiestembi.ac.id/?&c=jurnal-smart ISSN : 1693-4474
- Undang-Undang Nomer 12 Tahu\ n 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Retrieved 4 6, 2017.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wijayanto B. A., Sumirat E. W. 2009. "Pembuatan Media Pembelajaran Biologi Sekolah Menengah Tingkat Pertama." *Jurnal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 1(4). Diakses pada 28 Februari 2017.
- Wiji, R.N. (2013). *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zimmerer, Thomas W Dkk. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.